

PELATIHAN PEMBUATAN MINUMAN INSTAN JAHE DAN KENCUR DI DUSUN SEMBON KULON KECAMATAN NGAJUM

Lailatul Rofiah¹, Wafiyatu Maslahah², Nur almaida³, Marwa⁴

¹Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Email: lailatulrofiah14@gmail.com

²Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Email: wafiyatu.maslahah@gmail.com

³Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Email: nuralmaida22@gmail.com

⁴Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Email: marwashafa58@gmail.com

Corresponding author:

Lailatul Rofiah

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

lailatulrofiah14@gmail.com

ABSTRACT

This dedication took the theme "Building villages through cross-stakeholder collaboration" realized through the collaboration of UNIRA Malang lecturers and students with PKH (Family Hope Program) in socializing the manufacture of instant drinks in Sembon Kulon Hamlet, Ngajum District, Malang Regency. The instant drinks in this program are processed spices in the form of ginger and kencur which are crystallized by boiling them with water and sugar. Realizing that this program could be a business opportunity to improve the local community's economy, the Raden Rahmat Islamic University lecturer and student team in collaboration with PKH took the initiative to hold an activity in the form of training in making instant drinks along with digital marketing. The process of making instant drinks to proper marketing in an all-digital era. This program was carried out in several stages, the first stage was the introduction of the work program to village officials and the local community, the second was the socialization of making instant drinks and packaging in the form of standing pouches and digital marketing and the next stage was holding a training in making instant ginger and kencur drinks, for mothers. The PKK Dusun Sembon training was also accompanied by a lecturer and a member of PKH, the last being the distribution of instant drink products to residents as a form of hope from the UNIRA Malang team of lecturers and students so that this work program can become a new business opportunity for the local community so that it can improve the economy family and society.

Keywords: PKH, Training, Instant drink

ABSTRAK

Pengabdian ini mengambil tema "Membangun desa melalui kolaborasi lintas stakeholder" diwujudkan melalui kerjasama dosen dan mahasiswa UNIRA Malang dengan PKH (Program Keluarga Harapan) dalam mensosialisasikan pembuatan minuman instan di Dusun Sembon Kulon Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang. Minuman instan dalam program ini merupakan olahan rempah-rempah berupa jahe dan kencur yang dikristalkan dengan cara direbus dengan air dan gula. Menyadari program ini dapat menjadi peluang usaha untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat, Tim dosen dan mahasiswa Universitas Islam Raden Rahmat Malang bekerja sama dengan PKH berinisiatif mengadakan sebuah kegiatan dalam bentuk pelatihan pembuatan minuman instan beserta digital marketing. Program ini bertujuan agar masyarakat mengetahui secara menyeluruh mulai dari proses pembuatan minuman instan sampai pemasaran yang tepat di era yang serba digital. Program ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, tahap pertama adalah pengenalan program kerja pada perangkat desa dan masyarakat setempat, kedua sosialisasi pembuatan minuman instan dan pengemasan berupa standing pouch dan digital marketing dan tahap selanjutnya mengadakan sebuah pelatihan pembuatan minuman instan jahe dan kencur, terhadap ibu-ibu PKK Dusun Sembon pelatihan tersebut juga didampingi oleh dosen dan salah satu anggota PKH, yang terakhir adalah pembagian produk minuman instan pada warga sebagai wujud harapan dari tim dosen dan mahasiswa UNIRA Malang agar program kerja ini dapat dijadikan peluang usaha baru bagi masyarakat setempat sehingga dapat memperbaiki ekonomi keluarga maupun masyarakat.

Kata Kunci: PKH, Pelatihan, Minuman instan

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah termasuk jenis tanaman rempah-rempah, Dari berbagai jenis rempah-rempah beberapa jenis diketahui memiliki berbagai manfaat salah satunya bagi kesehatan. Pada masa pandemi seperti saat ini menjaga kesehatan sangat penting dilakukan, untuk menjaga kesehatan ada beberapa macam cara selain menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, menerapkan protokol kesehatan 5 M (Mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas) dapat juga ditambah dengan mengkonsumsi minuman herbal yang berasal dari rempah-rempah seperti jahe atau kencur yang sejak dulu dipercaya memiliki berbagai manfaat bagi kesehatan tubuh.

Banyak penelitian yang telah membuktikan bahwa beberapa tanaman herbal memiliki kandungan gizi yang tinggi sehingga mampu meningkatkan kesehatan bahkan menjaga imunitas tubuh. Sebuah catatan dalam jurnal U.S National Library of Medicine National Institute of Health menyatakan bahwa dengan mengkonsumsi tanaman herbal seperti contoh jahe dapat menurunkan glukosa darah secara signifikan sekaligus meningkatkan HLD (lemak baik). Jahe yang memiliki nama latin *Zingiber Officinale Rosc* ini adalah tanaman rimpang yang sangat populer selain dimanfaatkan sebagai bumbu masak juga dapat dijadikan bahan obat-obatan, Minuman berbahan jahe juga dipercaya dapat mengobati masuk angin, perut kembung, mengobati mual dan gangguan pencernaan. Jahe mengandung *Minyak atsiri, Zingiberene, Zingiberol, Bisabolena, Kurkumen, Gingerol, Filendrena* dan *Resin* yang bermanfaat bagi tubuh

Begitu pula dengan tanaman herbal kencur juga memiliki manfaat yang baik bagi kesehatan. Kencur (*Kaempferia Galanga L*) merupakan terna kecil yang masih satu famili dengan jahe yaitu famili *Zingiberaceae*. Selain dimanfaatkan sebagai penguat cita rasa makanan, kencur dimanfaatkan sebagai jamu tradisional (beras kencur), Rimpang kencur mengandung 4,14% Pati, 13,73% Mineral dan 0,02% Minyak atsiri, Mengutip dari U.S National Library of Medicine, Kencur dapat digunakan untuk meredakan sakit perut, menyegarkan sistem kardiovaskular, mengobati masuk angin serta mengurangi pembengkakan otot yang terkilir. Mengingat banyaknya manfaat dari tanaman herbal, saat ini banyak tanaman herbal yang diolah menjadi minuman instan yang praktis karena dengan mengolah tanaman herbal seperti jahe atau kencur menjadi minuman instan, maka dapat memperpanjang masa simpan produk sehingga dapat bertahan lama tanpa pengawet dan siap dikonsumsi kapanpun saat dibutuhkan.

Dan berdasarkan hasil observasi bahwa beberapa warga Dusun Sembon Kulon membudidayakan tanaman jahe dan kencur di pekarangan rumah mereka serta alat dan bahan dalam pembuatan minuman herbal instan ini sangat murah dan mudah dijumpai, maka tim dosen dan mahasiswa Unira Malang bekerja sama dengan PKH mengadakan pelatihan pembuatan minuman instan dari tanaman jahe dan kencur di Dusun Sembon Kulon, Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang. Dengan harapan program ini dapat membantu masyarakat setempat memanfaatkan sumber daya yang ada dengan meningkatkan nilai jual produk sehingga dapat dijadikan peluang usaha baru bagi warga dusun Sembon Kulon.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk sebuah kegiatan pelatihan untuk Ibu-Ibu PKK Dusun Sembon dan kami menggunakan beberapa pendekatan pada masyarakat terutama dalam penyusunan kegiatan pelatihan pembuatan minuman instan jahe dan kencur. Adapun pendekatan yang digunakan antara lain:

a. Wawancara pra-lapangan

Kegiatan ini dilaksanakan pada saat survey awal sebelum terjun langsung kelapangan, wawancara ini dilakukan dengan narasumber kepala desa dan perangkat dusun, hal ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran secara umum terkait Dusun Sembon Kulon Kecamatan Ngajum yaitu menanyakan tentang potensi ataupun masalah-masalah yang ada di dusun tersebut sehingga pengabdian yang kami lakukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

b. Observasi (Pengamatan)

Kegiatan observasi ini dilaksanakan kurang lebih 3 (tiga) hari, Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung kondisi geografis dan potensi Dusun Sembon Kulon yang nantinya dapat dikembangkan oleh tim dosen dan mahasiswa UNIRA Malang.

c. Wawancara lanjutan

Kegiatan wawancara ini dilakukan secara informal dengan warga Dusun Sembon Kulon, tim dosen dan mahasiswa melakukan dialog secara langsung dengan warga untuk mengetahui efektivitas program ini terhadap perkembangan perekonomian dusun.

d. Pelaksanaan program

Program sosialisasi minuman instan di dusun Sembon Kulon ini diselenggarakan dalam beberapa tahap, yaitu: a) Pengenalan program kerja kepada perangkat dusun dan masyarakat setempat, b) Tindak lanjut dari tahap pertama yaitu sosialisasi pembuatan minuman instan, dan memberikan pemahaman tentang digital marketing c) Tahap selanjutnya yaitu memberikan pelatihan pembuatan minuman instan jahe dan kencur secara langsung Ibu-Ibu PKK sampai proses pengemasan, d) Tahap terakhir Pembagian minuman instan kepada peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan ini dan warga setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Indonesia memiliki iklim tropis yang dipercaya sangat baik untuk kelangsungan hidup tumbuh-tumbuhan yang di budidayakan seperti halnya di Dusun Sembon Kulon Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang ini, intensitas suhu dan curah hujan di dusun ini cocok untuk ditanami tanaman rimpang seperti jahe dan kencur maka dari itu banyak warga yang membudidayakannya di pekarangan rumah mereka namun penggunaannya hanya sebatas sebagai bumbu dapur, Hal ini menjadi salah satu alasan dosen dan mahasiswa UNIRA Malang membuat pengabdian masyarakat berupa pelatihan pembuatan minuman instan dari tanaman rimpang jahe dan kencur agar bisa meningkatkan nilai jual dan secara tidak langsung meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat setempat.



Gambar 1. Sosialisasi Penjelasan Program



Gambar 2. Sosialisasi Digital marketing

Dalam pelaksanaan program kerja ini terdapat beberapa tahap seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1 yang menunjukkan peserta yang hadir mengikuti tahap pertama program kerja tim UNIRA yaitu pengenalan program kerja yang dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2022 kegiatan ini dihadiri oleh perangkat dusun dan perwakilan ibu-ibu PKK serta pemuda karang taruna. Para peserta tampak antusias mengikuti kegiatan ini ditandai dengan mereka tidak segan bertanya untuk mengetahui apa saja program yang akan dilaksanakan oleh tim UNIRA. Gambar 2 menunjukkan saat salah satu mahasiswa UNIRA menjelaskan dan memberikan pemahaman tentang digital marketing dan memberikan gambaran umum tentang pembuatan minuman instan jahe dan kencur dalam bentuk PPT (Power Point).

Selanjutnya tahap kedua yaitu pelatihan pembuatan minuman instan beserta pengemasannya. Kegiatan ini diikuti oleh 25 peserta yang merupakan ibu rumah tangga sekaligus anggota ibu PKK di Dusun Sembon Kulon. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2022 di kediaman ibu Marlin, Kegiatan ini diawali dengan pengenalan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan minuman instan, Adapun bahan yang dibutuhkan tidak terlalu banyak dan sangat mudah ditemukan yaitu 1 kg jahe, 1 kg gula pasir dan air 1000 ml sementara alat yang diperlukan adalah blender, saringan, wajan, spatula, baskom dan kompor. Dalam pembuatan minuman instan varian kencur baik bahan, alat maupun proses

pembuatannya sama persis, Selanjutnya untuk langkah-langkah pembuatan minuman instan jahe dan kencur adalah sebagai berikut:

- 1) Bersihkan 1 kg jahe dari sisa kotoran yang menempel hingga benar-benar bersih
- 2) Potong jahe yang sudah dibersihkan tadi menjadi potongan kecil.
- 3) Blender potongan jahe dengan air 1000 ml hingga halus
- 4) Endapkan jahe yang sudah diblender tadi selama 30 menit hingga sari terpisah dari ampasnya
- 5) Masak selama beberapa saat sambil terus di aduk hingga mengental selanjutnya mengkristal
- 6) Matikan kompor sambil terus diaduk hingga membentuk serbuk.
- 7) Serbuk jahe diayak untuk mendapatkan serbuk jahe yang halus.
- 8) Serbuk jahe yang masih menggumpal dapat di blender menggunakan blender bumbu agar mendapat kuantitas yang maksimal.
- 9) Serbuk jahe instan siap dikemas.



Gambar 3. Proses Pembuatan Minuman Instan Jahe

Gambar 3 merupakan kolase yang menggambarkan proses pembuatan minuman instan yang dilakukan oleh tim KKN-T bersama ibu-ibu PKK di Dusun Sembon Kulon mulai dari proses pemotongan jahe atau kencur sampai proses sari jahe atau kencur tersebut menjadi serbuk. Selama proses pembuatan minuman instan peserta antusias mengikuti kegiatan dengan mencoba bergantian mengaduk sari jahe saat proses pemasakkan dikarenakan pada proses ini sari jahe yang dimasak tidak boleh sampai tidak teraduk karena bisa menggumpal dan mengganggu proses pengkristalannya nanti.



Gambar 4. Hasil Produk Minuman Instan

Selanjutnya jahe dan kencur yang sudah diolah kemudian dikemas kedalam standing pouch berukuran 9cm × 14cm yang sudah ditempel stiker yang dengan merk “JAHESAEE dan KENCURSAEE” dengan harapan produk ini dapat membawa kebaikan (Sae) bagi masyarakat setempat. Setiap kemasan berisi 100 gram jahe atau kencur instan sehingga 1 kg jahe atau kencur didapatkan 10 kemasan minuman jahe atau kencur instan.



Gambar 5. Pembagian Minuman Instan

Gambar 6 adalah proses pembagian minuman instan kepada ibu-ibu PKK dan warga setempat, Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat turut mencoba dan merasakan manfaat dari minuman instan ini serta dapat menjadikan minuman instan ini sebagai peluang ide bisnis baru bagi mereka. Di akhir kegiatan sosialisasi, ibu-ibu PKK dengan antusias bersama-sama menganalisa harga pasar yang cocok untuk produk ini dilihat dari modal yang sudah dikeluarkan karena ketua ibu-ibu PKK berencana untuk pertemuan kegiatan rutin PKK selanjutnya mereka akan membuat minuman instan ini untuk dipasarkan bekerja sama dengan bapak Ainurrofiq yang menyatakan bahwa apabila ada warga yang ingin memproduksi minuman instan ini beliau akan membantu dalam pemasarannya, mendengar

hal itu peserta sosialisasi semakin bersemangat menjadikan minuman instan ini menjadi peluang usaha baru bagi mereka.

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa UNIRA Malang yang bekerja sama dengan PKH adalah Pelatihan pembuatan minuman instan bagi ibu anggota PKK dan pengenalan digital marketing bagi para pemuda karang taruna. Dalam program ini rempah yang dipilih adalah jahe dan kencur yang dipercaya sejak dulu memiliki khasiat meningkatkan imunitas tubuh hal ini dirasa cocok untuk kondisi pandemi covid-19 yang belum benar-benar berakhir seperti saat ini.

Kegiatan ini diikuti oleh 25 peserta dan dilaksanakan dalam 3 tahapan yaitu tahap pertama sosialisasi tentang gambaran umum pembuatan minuman instan dan pengenalan atau memberi pemahaman tentang digital marketing yang dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2022 kemudian tahap kedua yang dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2022 yakni pelatihan pembuatan minuman instan yang dilakukan dengan melibatkan peserta secara langsung kemudian proses pengemasan dalam standing pouch yang di desain sendiri oleh tim dosen dan mahasiswa UNIRA Malang yang selanjutnya akan diserahkan kepada pihak karang taruna untuk tindak lanjut kedepannya dan tahap yang terakhir adalah pembagian produk minuman instan pada warga setempat dengan harapan setelah sosialisasi ini dilaksanakan, warga bisa menjadikan minuman instan ini menjadi salah satu opsi peluang usaha yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di Dusun Sembon Kulon ini

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sebagai penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada seluruh pihak yang berperan dalam menyukseskan kegiatan pengabdian ini, khususnya mahasiswa anggota KKN-T atas kerjasamanya selama ini, LPPM Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberikan bimbingan serta dana stimulus, dan juga pemerintah Desa Ngajum khususnya Dusun Sembon Kulon yang telah memberikan kepercayaan kepada kami serta tidak lupa masyarakat sekitar yang telah menerima kami dengan baik serta antusias mengikuti program-program yang kami laksanakan selama kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Aida M. B, Hussein. T, Norhayati. A. 2017. *Review aktivitas farmakologi dan fitokimia alpinia officinarum (Kencur)*. Jurnal Farmasi. XI (21) : 43-56.
- Hakim, L. 2015. *Rempah dan herba kebun-pekarangan rumah masyarakat*. Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia.
- <http://penyejukjiwaonline.blogspot.com/2022/01/kkn-t-kelompok-2-unira-olahraga-jahe.html>
- <http://lenteramalang.news.blog/2022/01/31/kolaborasi-kkn-t-kelompok-2-unira-malang-dengan-pkh-dan-ppk-dusun-sembon-dalam-budidaya-pengelolaan-jahe-dan-kencur-instan/>
- <https://www.wartacakrawala.com/mahasiswa-unira-malang-buat-olahan-jahe-dan-kencur-instan/>



- Radiati, L.E., dkk. 2003. *Pengaruh ekstrak diklormetan jahe (Zingiberofficinale) terhadap pengikatan toksin kolera B- sub unit conjugasi (FITC) pada reseptor sel hibridoma LV dan Caco 2*, Jurnal Teknologi dan industri pangan. XIV (1): 59-67
- Samran, dkk. 2021. *Pelatihan Pembuatan Minuman Sehat Jamu Instan Kering (MSJIK) Bagi Ibu-Ibu PKK Desa Cibta Rakyat Percut Sei Tuan*. MEJUAJUA: 11-17
- Sukmawati, Merina. 2019. *Pelatihan pembuatan minuman herbal instan untuk meningkatkan ekonomi Warga*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol 25 No 4: 210-215